

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA dan  
PRAKARYA (SBdP) KELAS IV SD NEGERI 0207  
PANGIRKIRAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
SARMIANI SIREGAR  
NIM. 2120500293**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA dan  
PRAKARYA (SBdP) KELAS IV SD NEGERI 0207  
PANGIRKIRAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**  
**SARMIANI SIREGAR**  
NIM. 2120500293

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA dan  
PRAKARYA (SBdP) KELAS IV SD NEGERI 0207  
PANGIRKIRAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh:**

**SARMIANI SIREGAR**

NIM. 2120500293

**Pembimbing I**

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006

**Pembimbing II**

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 199402212020122009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n.Sarmiani Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 24 November 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Adelina Pasaribu yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA dan PRAKARYA (SBdP) KELAS IV SD NEGERI 0207 PANGIRKIRAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I,**



**Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.**  
NIP. 198808092019032006

**PEMBIMBING II,**



**Asriana Harahap, M.Pd.**  
NIP. 199402212020122009

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmiani Siregar  
NIM : 2120500293  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Sarmiani Siregar  
NIM. 2120500293

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmiani Siregar  
NIM : 2120500293  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 08 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Sarmiani Siregar  
NIM. 2120500293



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpunan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sarmiani Siregar  
NIM : 2120500293  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 199402212020122009

Anggota

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 199402212020122009

Adek Safira, M.Pd.  
NIP. 198805152025212070

Sakinah Siregar, M.Pd.  
NIP. 199301052020122010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Selasa, 16 Desember 2025  
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.59  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA dan PRAKARYA (SBdP) KELAS IV SD NEGERI 0207 PANGIRKIRAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS**

**NAMA : Sarmiani Siregar**

**NIM : 2120500293**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 12 November 2025



**Dr. Lelya Hilda, M.Si.**

**NIP 19720920 200003 2 002**

## **ABSTRAK**

**Nama : Sarmiani Siregar**

**NIM : 2120500293**

**Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minimnya penggunaan media visual. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran Picture and Picture yang menekankan pada penggunaan gambar sebagai media utama dalam membantu siswa memahami materi secara konkret dan menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok yang berjumlah 16 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi, sedangkan analisis data menggunakan uji t (uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 10,213 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,753 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas.

***Kata Kunci: Picture and Picture, Hasil Belajar, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)***

## ABSTRACT

**Name** : Sarmiani Siregar  
**Student ID** : 2120500293  
**Title** : *The Influence of the Picture and Picture Learning Model on Students' Learning Outcomes in Arts, Culture, and Crafts (SBdP) Subject of Fourth Grade at SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok, Padang Lawas Regency*

*This research was motivated by the low learning outcomes of students in the Arts, Culture, and Crafts (SBdP) subject at SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok. This issue occurred because the learning process was still teacher-centered and the use of visual media was minimal. To overcome this problem, the Picture and Picture learning model was applied, emphasizing the use of pictures as the main medium to help students understand the material concretely and engagingly. The purpose of this study was to determine the effect of the Picture and Picture learning model on students' learning outcomes in the SBdP subject of the fourth grade. This research used a quantitative method with an experimental approach. The population consisted of all fourth-grade students at SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok, totaling 16 students, all of whom were taken as the sample. Data were collected through tests and observations, and analyzed using the t-test (hypothesis testing). The results showed that the t-count value of 10.213 was greater than the t-table value of 1.753, with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . This means that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted, and the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of applying the Picture and Picture learning model on students' learning outcomes in the SBdP subject of fourth grade at SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok, Padang Lawas Regency.*

**Keywords:** *Picture and Picture, learning outcomes, Arts, Culture, and Crafts (SBdP)*

## خلاصة

الاسم : سارمياني سيريغار  
 رقم الطالب : ٢١٢٠٥٠٠٢٩٣  
 عنوان : تأثير نموذج تعلم الصورة والصورة على تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الفنون والثقافة في الصف الرابع من مدرسة ٧٠٢٠٦ بانجيركيران دولوك، منطقة بادانج لاواس

تكمن خلفية المشكلة في هذه الدراسة في انخفاض نتائج التعلم لدى الطلاب في موضوع الفنون والثقافة والحرف اليدوية ، ومن المهم إجراء دراسة علمية للتغلب على هذه المشكلة من خلال تنفيذ وتقييم فعالية نموذج التعلم بالصورة بحيث يكون له تأثير على تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة للصف الرابع.

سيتم إجراء هذا البحث في مدرسة بانجيركيران دولوك الابتدائية العامة، الواقعة في قرية بانجيركيران دولوك، منطقة بارومون تنغاه، مقاطعة بادانج لاواس، مقاطعة سومطرة الشمالية. المنهج المستخدم في هذه الدراسة كمي ذو منهج تجريبي. شملت الدراسة طلاب الصف الرابع الابتدائي في بانجيركيران دولوك، وعددهم طالبًا، بينما شملت العينة طالبًا. استُخدمت الاختبارات والملاحظات كأدوات لجمع البيانات، بينما استُخدم اختبار ( اختبار الفرضيات ) لتحليل البيانات.

بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، تم الحصول على مؤشر اختبار (ثنائي الذيل) بقيمة معنوية. لذلك يمكن ملاحظة أن القيمة المعنوية لـ (ثنائي الذيل) أصغر من . جدول . وبالتالي فإن قيمة المسوبة أكبر من جدول مما يعني أن مقبولة ورفض. وهذا يعني أن قيمة المعنوية أقل من أو تساوي ثم يتم قبول. بناءً على هذه النتائج، يمكن قبول الفرضية البديلة والموافقة على صحتها. وهذا يعني "هناك تأثير كبير بين نموذج تعلم الصورة والصورة على نتائج تعلم الطلاب في مادة الفنون والثقافة في الصف الرابع.

يقول مفتاح : نموذج الصورة و صورة، نتائج التعلم الفنون والثقافة

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kehadiran ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas”. Serta tidak lupa juga salawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada nabi besar muhammad SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontohkan dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh syukur dan kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu.

1. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan baik untuk menyelesaikan skripsi.
2. Asriana Harahap, M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan baik untuk menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Prof.Dr.Erawadi,M.Ag Wakil Rektor Akademi dan Pengembangan Lembaga.Bapak Anhar,M.A.,Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr.Ikhwanuddin Harahap,M.Ag.,Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda,M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.Seluruh Wakil Dekan dan seluruh Civitas Akademi FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan,bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd Pembimbing Akademik yang telah menjadi Motivator yang bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswanya selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu,bimbingan,dan inspirasi selama masa studi penulis.
8. Bapak Kepala Perpustakaan beserta staf UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas bantuan Fasilitas dan pelayanan selama pengumpulan referensi.
9. Ibu Nuraini Nasution, S.Pd.I Kepala SDN 0207 Pangirkiran Dolok dan Ibu Hotmaida Pohan, S.Pd.,Gr yang banyak membantu selama proses penelitian.

10. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda saya tercinta Husein Siregar dan Ibu saya tersayang Siti Aisyah Harahap yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih dan sayang, mendidik, membimbing, memberikan motivasi kepada saya serta doa-doa selama saya menjalani pendidikan dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat kepada saya putri tersayang, serta tidak pernah mengenal lelah demi anak-anaknya dan berjuang serta memberikan dukungan dan mampu menyekolahkan saya sampai perguruan tinggi.
11. Terimakasih teruntuk saudara-saudariku tersayang Fitriana Siregar, Am.Keb (Kakak Pertama), Rahmad Syukur, S.H (Abang Ipar), Novita Linda Sari Siregar, S.Kep (Kakak Kedua), Rifai Rambe (Abang Ipar), Romaito Siregar S.Kom (Kakak Ketiga), Abang saya Ridwan Syaputra Siregar serta adik-adik saya Alvi Sahrin Siregar dan MHD. Riski Siregar yang memberikan dukungan semangat,dan doa serta motivasi kepada saya selama menempuh pendidikan.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis Nur Adelina Pasaribu, Juli Amaliah Ritonga, Herina Sari Arpani Siregar, Pika Tampubolon, Fhara Dilla Perisca Daulay.Terimakasih atas kebersamaannya,canda tawa dan saling membantu masa-masa kuliah dan skripsi serta sudah menjadi pendengar setia penulis saat lelah,dan yang membantu penulis selama menjalani pendidikan mulai materi, motivasi, serta masukan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.Dan seluruh teman-teman perkuliahan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

13. Terakhir terimakasih pada diri saya sendiri Sarmiani Siregar karena tetap kuat dan tidak menyerah, semoga menjadi langkah awal meraih impian besar. sertra yang telah berjuang dan bertahan sampai di titik ini dan mampu menyelesaikannya sabaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kurangnya dan jauh kata dari sempurna. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

**Padangsidimpuan, 05 November 2025**



**Sarmiani Siregar**

**NIM: 2120500293**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAKOSAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Perumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A.Landasan Teori.....	15
a. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	15
2. Sintaks Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and</i> <i>Picture</i> .....	18

b. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Pengukuran Hasil Belajar kognitif .....	24
3. Faktor yang Memoengaruhi Hasil Belajar .....	26
c. Materi SBdP .....	27
1. Pengertian SBdP .....	27
2. Ragam Alat Musik (Harmonis dan Melodis).....	28
B. Kajian/Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Uji Validitas dan Reabilitas .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data Penelitian .....	45
C. Analisis Data .....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
E. Keterbatasan penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Iplikasi Hasil Penelitian .....	63
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT BALASAN PENELITIAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Nilai Formatif .....	6
Tabel II.1 Kajian Terdahulu .....	29
Tabel III.1 Penelitian Eksperimen Control Group PreTest PostTest .....	38
Tabel III.2 Keadaan Populasi .....	39
Tabel IV.1 Data Perolehan Skor Tes.....	45
Tabel IV.2 Pelaksanaan Penelitian.....	46
Tabel IV.3 Data Perolehan Observasi .....	47
Tabel IV.4 Mean, Median Modus Pretest .....	48
Tabel IV.5 Data Distribusi Frekuensi Pretest .....	49
Tabel IV.6 Mean, Median Modus Posttest.....	51
Tabel IV.7 Data Distribusi Frekuensi .....	52
Tabel IV.8 Varians pretest dan posttest .....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel IV.10 Uji t .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Histogram Pretest.....	50
Gambar IV.2 Histogram Posttest .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui proses pendidikan yang tepat, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global.<sup>1</sup> Pendidikan tidak hanya membentuk karakter dan kepribadian, tetapi juga memfasilitasi kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan partisipasi aktif dalam masyarakat. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memberdayakan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Tujuan Pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam harkik tujuan pendidikan yang ada, bersifat ideal dan umum. Menurut undang-undang No.2 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Nasional untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

---

<sup>1</sup> Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," Jurnal, Dirasatul ibtdaiyah, Vol.2 No. I Tahun 2022: Hlm.98.

Dunia belajar mengajar mengenal istilah model pembelajaran sebagai sebuah model yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran agar lebih baik. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.<sup>2</sup> Dari uraian di atas model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran agar hasil belajar maksimal.

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan. Secara umum, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>3</sup> Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga domain utama: kognitif, afektif, dan psikomotor. Fokus utama penelitian ini adalah pada hasil belajar kognitif. Domain kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa, seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.<sup>4</sup> Pemilihan domain kognitif didasarkan pada pertimbangan bahwa pemahaman konsep dan informasi yang mendalam merupakan fondasi

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 53.

<sup>3</sup> Sijabat, "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar di Kelas V Sekolah Dasar", *dalam Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Volume. 2, No. 3 (2020)

<sup>4</sup> Syamsiara Nur, "Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pendidikan Biologi," *SAINTIFIK: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 9, no. 1 (2023): 115–120,

penting bagi pengembangan kemampuan lainnya.

Mata pelajaran SBdP memiliki peran strategis dalam mengembangkan kepekaan estetis, kreativitas, dan kemampuan ekspresi siswa. Materi "Mengenal Ragam Alat Musik" dan "Membedakan Alat Musik Harmonis dan Melodis" secara khusus bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada kekayaan budaya musik Indonesia dan dunia, serta melatih kemampuan mereka dalam mengidentifikasi karakteristik berbagai jenis alat musik. Idealnya, pembelajaran materi ini melibatkan pendekatan visual dan praktik langsung agar siswa dapat memahami konsep secara konkret dan menyenangkan.

Namun, observasi awal di SDN 0207 Pangirkiran Dolok menunjukkan bahwa pembelajaran SBdP, khususnya pada materi alat musik, masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan tanpa dukungan media visual yang memadai. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami jenis dan fungsi alat musik, serta kurang termotivasi dalam belajar. Akibatnya, hasil belajar kognitif siswa pada materi ini cenderung rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, meningkatkan minat belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep secara visual dan kontekstual. Salah satu model yang menjanjikan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*, *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang

disampaikan kepadanya. Jadi bahan utama dari penggunaan model *Picture and Picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and picture*.<sup>5</sup>

Penerapan model *Picture and Picture* dalam berbagai penelitian sebelumnya sangat signifikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Puspa Milatun Nadiroh (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup> Penelitian lain oleh Al Yurfa Irzami, Rio Parsaoran Napitupulu, dan Theresia Monika Siahaan (2023) juga menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas dalam pembelajaran di sekolah dasar.<sup>7</sup> Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan ilmiah yang kuat bahwa model *Picture and Picture* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran SBdP di SDN 0207 Pangirkiran Dolok. Siswa tidak hanya menghafal, tetapi belajar menyusun ide dan memahami hubungan antar konsep melalui gambar yang mereka lihat dan diskusikan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Menurut Fathurrohman salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya tujuan pendidikan ialah proses pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>5</sup> Istrani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 7.

<sup>6</sup> Puspa Milatun Nadiroh, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Muara Enim", *Skripsi*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2023).

<sup>7</sup> Al Yurfa Irzami, Rio Parsaoran Napitupulu, dan Theresia Monika Siahaan, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh", dalam *Jurnal Sains Student Research*, Volume 1, No.1 Oktober 2023.

Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha. Dalam dunia pendidikan sekarang guru dituntut se kreatif mungkin dalam mengajar didalam kelas agar siswa tidak jenuh dan tidak bosan pada saat proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Picture and Picture* dimana pembelajaran ini focus pada kegiatan mengamati, mendemonstrasikan. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam belajar. Lewat model pembelajaran *Picture and Picture* memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran, jadi guru di tuntut untuk menyediakan gambar berbentuk video sebelum memulai pembelajaran, salah satu tipe pembelajaran *Picture and Picture* mengutamakan adanya kelompok-kelompok belajar, dimana kelompok ini menggunakan media gambar buntut berdiskusi dan memahami materi.

Selanjutnya dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok, selama ini telah mengupayakan agar memperoleh hasil belajar yang baik dan upaya-upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran SBdP. Namun dilihat dari persentase nilai-nilai SBdP materi mengenal alat musik siswa kelas IV SDN 0207 Pangirkiran dolok yang diperoleh dari daftar nilai harian siswa dari Hotmaida Pohan, S.Pd.,Gr. Selaku guru kelas IV. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 70.

**Tabel I.1**  
**Nilai Formatif mata pelajaran SBDP**  
**Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok**

NO	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata
1	IV	16	70	8	8	68

Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok.

Berdasarkan tabel diatas,persentasi siswa kelas IV yang memenuhi ketuntasan minimal dengan rata-rata 76 sebanyak 50% dari 16 siswa atau sebanyak 8 siswa,dan persentasi siswa yang belum memenuhi ketuntasan minimum dengan rata-rata 60 sebanyak 50% atau 8 siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru, salah satu upaya untuk mengatasinya adalah menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Disini siswa dilibatkan dan diikutsertakan dalam menentukan dan mencari bahan/materi yang akan dipelajari. Pola pembelajaran seperti ini akan membantu siswa dalam proses berpikir siswa aktif dalam belajar.

Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, siswa akan merasa diperhatikan dan dihargai sebagai individu yang sedang belajar. Siswa tentu akan merasa senang,dan kondisi ini akan sangat mendukung tumbuhnya kesadaran,dan kemauan pada diri siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk dilakukan kajian ilmiah untuk menerapkan dan mengevaluasi efektivitas model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi SBdP kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok.

Maka dari itu, peneliti mengangkat judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya Pemahaman Konsep Alat Musik: Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0207 Pangirkiran Dolok masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep ragam alat musik, serta perbedaan antara alat musik harmonis dan melodis. Hal ini terlihat dari hasil belajar kognitif yang belum optimal pada materi tersebut.
2. Metode Pembelajaran Kurang Efektif: Metode pembelajaran yang digunakan saat ini kurang efektif dalam menstimulasi pemahaman siswa terhadap materi ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis dan melodis. Metode yang digunakan belum memaksimalkan potensi visual dan interaktif siswa.
3. Minimnya Penggunaan Media Visual: Pembelajaran materi ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis dan melodis masih kurang memanfaatkan media visual yang menarik dan relevan. Padahal, visualisasi dapat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak dan meningkatkan daya ingat.

4. Potensi Model *Picture and Picture* Belum Dimanfaatkan: Model *Picture and Picture* belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran materi ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis dan melodis. Padahal, model ini berpotensi meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui visualisasi dan pengurutan gambar yang relevan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta berbagai aspek hasil belajar yang dapat diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada materi "Mengenal Ragam Alat Musik" dan "Membedakan Alat Musik Harmonis dan Melodis" pada mata pelajaran SBdP kelas IV Sekolah Dasar, dengan fokus pada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar *kognitif* siswa, yaitu pemahaman dan penguasaan konsep terkait materi yang diajarkan, dan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 0207 Pangirkiran Dolok. Batasan masalah ini bertujuan untuk mempersempit fokus penelitian agar lebih terarah dan mendalam, serta untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan kurang relevan.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memberikan kejelasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa istilah yang perlu dibatasi, yaitu:

#### **1. *Picture and Picture***

Model *Picture and Picture* diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan serangkaian gambar yang diurutkan untuk membantu siswa memahami materi. Penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan

menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis dan melodis, yang kemudian diurutkan oleh siswa untuk memperkuat pemahaman konsep.

## 2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan mengaplikasikan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis-melodis. Pengukuran hasil belajar kognitif dilakukan melalui tes tertulis yang menguji pemahaman siswa terhadap materi tersebut, dengan fokus pada aspek pengetahuan dan pemahaman (C1 dan C2 pada taksonomi Bloom).

## 3. Alat Musik Harmonis-Melodis

Istilah ini merujuk pada pengelompokan alat musik berdasarkan fungsinya dalam menghasilkan nada. Alat musik harmonis adalah alat musik yang mampu menghasilkan harmoni (lebih dari satu nada secara bersamaan), sedangkan alat musik melodis adalah alat musik yang menghasilkan satu nada dalam satu waktu dan digunakan untuk memainkan melodi. Penelitian ini akan fokus pada kemampuan siswa membedakan kedua jenis alat musik ini.

### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran SBdP siswa kelas IV di SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran SBdP siswa kelas IV materi ragam alat musik harmonis-melodis di SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan pengaruh yang benar-benar terbukti (signifikan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV di SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada materi ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis-melodis di Sekolah Dasar Negeri 0207 Pangirkiran Dolok.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Secara Teoritis**

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam konteks penggunaan media visual sebagai alat bantu pembelajaran. Lebih spesifik, penelitian ini berpotensi memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana visualisasi materi yang abstrak, seperti ragam alat musik dan karakteristiknya, dapat diakses dan dipahami dengan lebih baik oleh siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkuat landasan teoretis tentang pentingnya desain pembelajaran yang mempertimbangkan gaya belajar visual siswa.

2. Pemahaman Model *Picture and Picture*

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang mekanisme kerja dan efektivitas model *Picture and Picture* sebagai strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana penggunaan gambar-gambar yang diurutkan secara sistematis dapat memfasilitasi proses kognitif siswa, membantu mereka dalam mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, serta meningkatkan retensi memori jangka panjang. Pemahaman yang lebih mendalam tentang model ini akan

memungkinkan pendidik untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam berbagai konteks pembelajaran.

**b. Secara Praktis**

**a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis dan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru. Dengan memahami efektivitas model *Picture and Picture*, guru dapat mengadopsi pendekatan ini dalam menyajikan materi ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis-melodis secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih mendalam, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran visual yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

**b. Bagi Siswa**

Penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih positif dan bermakna bagi siswa. Dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami, siswa dapat lebih mudah mengaitkan konsep-konsep abstrak tentang ragam alat musik dan perbedaan alat musik harmonis-melodis dengan dunia

nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi rasa bosan atau frustrasi, dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih kuat dan tahan lama. Selain itu, model ini juga dapat melatih keterampilan berpikir visual siswa, yang penting untuk keberhasilan mereka dalam berbagai bidang studi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan dan mengimplementasikan program pembelajaran yang inovatif dan efektif. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan model *Picture and Picture* ke dalam kurikulum atau pelatihan guru, sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, sekolah juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat dalam pengembangan media pembelajaran visual dan fasilitas pendukung lainnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang komprehensif bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian lebih lanjut. Peneliti lain dapat menggunakan

metodologi, instrumen, dan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk merancang penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang efektivitas model *Picture and Picture* atau strategi pembelajaran visual lainnya. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk melakukan penelitian replikasi atau penelitian dengan variasi desain yang berbeda untuk menguji generalisasi temuan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori yang memuat kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, serta hipotesis.

Bab III, Metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian yang mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup yang mencakup kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### a. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

###### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di tempat lain. Model ini dapat dijadikan pola pilihan bagi para guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>8</sup>

Model pembelajaran juga merupakan prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.<sup>9</sup> Dari uraian di atas model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Model *Picture and Picture* adalah metode pengajaran yang

---

<sup>8</sup> Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-Model Pembelajaran," *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, no. 1, 2020, hlm. 3,

<sup>9</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 53.

diterapkan oleh guru dengan menyajikan gambar-gambar yang disusun dalam urutan logis. Pembelajaran ini mengutamakan gambar sebagai elemen penting dalam proses belajar.<sup>10</sup> Dalam model ini, siswa diharapkan bertanggung jawab atas semua tugas yang mereka laksanakan. Selain itu, proses pembelajaran juga melibatkan penggunaan objek konkret berupa gambar nyata yang relevan dengan materi ajar.

Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan pendekatan di mana pendidik memanfaatkan media gambar untuk menjelaskan materi dan mendorong siswa untuk aktif belajar. Dengan alat bantu gambar, diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan efektif.<sup>11</sup>

*Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkret kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi bahan utama dari penggunaan model *Picture and Picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi

---

<sup>10</sup> Riris Saniati, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018" (Volume 6 Nomor 50 Maret 2018), diakses pada tanggal 9 februari 2021.

<sup>11</sup> Eko Prihatiningsih, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa" Jpsd (Vol. 4 No. 1, Maret 2018 Issn 2540-9093 E-Issn 2503-0558), diakses pada tanggal 9 februari 2021.

pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and pictue*.<sup>12</sup>

## **2. Sintaks Model Pembelajaran *Picture and Picture***

### **1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.**

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang di sampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi mengenai yang harus dikuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai di mana indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

### **2. Menyajikan materi sebagai pengantar.**

Penyampaian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat di mulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar.

---

<sup>12</sup> Istrani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 7.

3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar

Kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan oleh guru atau temannya.

4. Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

5. Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tentukan KD dengan indikator yang akan dicapai.

6. Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.

7. Simpulan/ rangkuman.

Simpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan simpulan mengenai materi.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture and Picture***

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki berbagai keunggulan. Pertama, materi yang diajarkan menjadi

lebih terfokus karena guru menjelaskan kompetensi yang perlu dicapai serta memberikan ringkasan materi di awal pembelajaran. Selain itu, siswa cenderung lebih cepat memahami materi karena adanya gambar-gambar yang relevan dengan topik yang dipelajari. Model ini juga dapat meningkatkan daya nalar siswa, karena mereka diminta untuk menganalisis gambar. Tanggung jawab siswa pun meningkat, karena guru sering meminta alasan di balik urutan gambar yang mereka buat. Terakhir, pembelajaran menjadi lebih berkesan berkat pengamatan langsung terhadap gambar-gambar yang disiapkan oleh guru.<sup>13</sup>

Namun, model ini juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satu tantangan utama adalah sulitnya menemukan gambar-gambar berkualitas yang sesuai dengan materi pelajaran. Selain itu, mungkin ada kesulitan dalam menemukan gambar yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Baik guru maupun siswa juga mungkin tidak terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam diskusi materi. Terakhir, seringkali tidak ada dana khusus yang disediakan untuk memperoleh gambar-gambar yang diperlukan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Jumanta Hamdan, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: 2017) hlm.230.

<sup>14</sup> Jumanta Hamdan, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: 2017) hlm.231.

Dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* menawarkan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menghadapi tantangan dalam penyediaan materi visual yang berkualitas. Oleh karena itu, pelatihan dan sumber daya yang memadai diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan model ini.

## **b. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani pengalaman belajar.<sup>15</sup> Pengalaman belajar terdiri dari serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mendapatkan informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>16</sup> Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>17</sup> Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa setelah proses belajar, yang ditunjukkan melalui perubahan dalam perilaku dan persepsi. Ini menegaskan pentingnya pengalaman belajar yang efektif.

Ranah kognitif adalah aspek penting dalam pendidikan yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual. Menurut taksonomi Bloom, ranah ini terdiri dari enam tingkat yang saling

---

<sup>15</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm. 22.

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 160

<sup>17</sup> Susanto, A. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

terkait, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Setiap tingkat memiliki peran yang unik dalam proses belajar dan pengembangan kemampuan siswa.<sup>18</sup>

## 2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan tingkat kognitif yang paling dasar. Pada tahap ini, siswa diharapkan dapat mengingat dan mengidentifikasi informasi yang telah dipelajari, seperti fakta, istilah, tokoh, atau konsep dasar. Misalnya, siswa harus dapat mengenali nama-nama tokoh sejarah atau mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar suatu teori. Meskipun terlihat sederhana, kemampuan ini sangat krusial karena menjadi pondasi bagi pemahaman yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya. Tanpa pengetahuan yang kuat, siswa akan kesulitan dalam memahami konsep yang lebih mendalam.

## 3. Pemahaman

Setelah menguasai pengetahuan, siswa melanjutkan ke tingkat pemahaman. Pada tahap ini, mereka tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga dapat menjelaskan dan menafsirkan makna dari materi yang dipelajari. Misalnya, siswa dapat menjelaskan ide-ide dalam sebuah teks, atau menafsirkan grafik yang menunjukkan data. Kemampuan pemahaman ini penting untuk membantu siswa menangkap inti dari materi dan membuat

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 126.

koneksi antara berbagai informasi. Selain itu, pemahaman juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan informasi ke dalam bentuk lain, seperti menggambar atau mengaitkan teori dengan contoh nyata.

#### 4. Penerapan

Penerapan adalah tingkat yang lebih tinggi di mana siswa mampu menggunakan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam situasi nyata. Di sini, siswa dituntut untuk mengaplikasikan teori, rumus, atau konsep yang telah dipelajari ke dalam konteks baru. Contohnya, siswa dapat menggunakan rumus matematika untuk menyelesaikan masalah nyata atau menerapkan prinsip fisika dalam eksperimen. Pada tahap ini, siswa belajar untuk mengatasi masalah secara praktis, yang menuntut mereka untuk berpikir kreatif dan kritis. Kemampuan penerapan ini merupakan langkah penting menuju penguasaan materi yang lebih mendalam.

#### 5. Analisis

Analisis melibatkan kemampuan untuk merinci dan menguraikan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, serta memahami hubungan di antara bagian-bagian tersebut. Siswa yang berada pada tingkat analisis dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam sebuah argumen, membandingkan dan membedakan informasi, serta memahami struktur dari suatu bahan pelajaran. Misalnya, dalam analisis sebuah teks, siswa

dapat mengidentifikasi tema utama, mendalami karakter, dan memahami bagaimana berbagai elemen saling berinteraksi. Tingkat analisis ini biasanya dikuasai oleh siswa yang sudah memiliki dasar pemahaman dan penerapan yang baik, sehingga mereka dapat berpikir kritis dan sistematis.

#### 6. Sintesis

Sintesis adalah kemampuan untuk menggabungkan berbagai elemen menjadi suatu keseluruhan yang bermakna. Di sini, siswa dituntut untuk merumuskan ide-ide baru atau menciptakan solusi dari informasi yang ada. Contohnya, siswa dapat merumuskan tema sebuah karya sastra atau membuat rencana proyek berdasarkan berbagai sumber informasi. Sintesis memungkinkan siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta mengembangkan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dari informasi yang telah mereka pelajari. Kemampuan ini sangat penting dalam dunia yang terus berubah, di mana inovasi menjadi kunci untuk kemajuan.

#### 7. Penilaian/Evaluasi

Penilaian atau evaluasi adalah tingkat kognitif tertinggi dalam ranah ini. Pada tahap ini, siswa harus mampu membuat keputusan yang informasional dan mempertimbangkan berbagai kriteria untuk menilai suatu situasi, ide, atau nilai. Misalnya, dalam menghadapi beberapa pilihan solusi untuk suatu masalah,

siswa diharapkan dapat mengevaluasi dan memilih opsi terbaik berdasarkan analisis yang mendalam. Kemampuan evaluasi ini memerlukan keterampilan berpikir kritis yang tinggi, dan sangat penting dalam pengambilan keputusan di berbagai aspek kehidupan.

Keenam jenjang dalam ranah kognitif saling terkait dan membentuk suatu kontinum yang kompleks. Setiap tingkat tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga saling mendukung, di mana kemampuan dari tingkat yang lebih rendah menjadi dasar untuk mencapai kemampuan yang lebih tinggi. Pemahaman yang mendalam tentang ranah kognitif ini sangat penting untuk membentuk proses pembelajaran yang efektif dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Pengukuran Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar peserta didik diukur melalui sistem evaluasi yang bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan. Ranah kognitif mencakup enam tingkat kemampuan: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pengetahuan (C1) melibatkan pengingatan fakta, sementara pemahaman (C2) berkaitan dengan kemampuan menjelaskan dan menafsirkan informasi. Penerapan (C3) mengharuskan siswa untuk menggunakan pengetahuan dalam

situasi nyata, diikuti oleh analisis (C4) yang melibatkan perincian dan pengidentifikasian elemen penting dari materi.

Tingkat sintesis (C5) memungkinkan siswa menggabungkan informasi menjadi suatu keseluruhan yang bermakna, sedangkan evaluasi (C6) adalah tingkat tertinggi yang mencakup kemampuan menilai, membandingkan, dan membuat keputusan. Dengan memahami semua tingkat ini, pendidik dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, serta memastikan hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan penjelasan tentang ranah kognitif, hanya beberapa tingkat yang cocok diterapkan di jenjang SD/MI, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Sementara itu, tingkat analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6) mungkin lebih sesuai untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>19</sup> Pengukuran hasil belajar di ranah kognitif biasanya dilakukan melalui tes tertulis. Bentuk tes kognitif yang umum digunakan antara lain: (1) tes atau pertanyaan lisan di kelas, (2) pilihan ganda, (3) uraian objektif, (4) uraian non-objektif atau bebas, (5) jawaban singkat, (6) menjodohkan, (7) portofolio, dan (8) performans. Metode ini membantu guru menilai sejauh mana siswa memahami dan dapat menerapkan materi yang telah

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.134.

diajarkan.

### 3. **Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup segala sesuatu yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Ini termasuk faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat fisik, serta faktor psikologis, yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan belajar. Selain itu, faktor kelelahan baik jasmani maupun rohani juga berperan dalam kemampuan belajar seseorang.

Di sisi lain, faktor eksternal adalah elemen yang berada di luar individu. Ini mencakup berbagai aspek, seperti faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pemahaman orang tua, serta latar belakang budaya. Faktor sekolah juga sangat penting, termasuk metode pengajaran, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, disiplin, fasilitas, serta media dan metode pembelajaran yang digunakan. Terakhir, faktor masyarakat, yang mencakup interaksi siswa dengan lingkungan sosialnya, juga berpengaruh pada proses belajar.

Secara keseluruhan, faktor-faktor yang memengaruhi

belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga kategori. Pertama, faktor internal, yang berkaitan dengan kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua, faktor eksternal, yang mencakup lingkungan di sekitar siswa. Ketiga, faktor pendekatan belajar, yang berfokus pada strategi dan metode yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memahami ketiga faktor ini, kita dapat lebih baik mendukung dan meningkatkan proses belajar siswa.

### **c. Materi SBdP**

#### **1. Pengertian SBdP**

Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di sekolah memiliki tujuan yang penting, yaitu memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik dengan cara yang unik dan bermakna. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>20</sup> Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) di tingkat SD/MI berperan krusial dalam melestarikan seni dan budaya warisan Indonesia di tengah arus modernisasi. Kebermaknaan dan manfaat dari pembelajaran ini sangat relevan dalam membentuk generasi yang menghargai

---

<sup>20</sup>. Kurniasih, Imas, dan Sani Budi Permana. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 15.

warisan budaya mereka.

## **2. Ragam Alat Musik (Harmonis dan Melodis)**

Alat musik dapat dibedakan menjadi dua kategori utama yakni alat musik melodis dan harmonis. Alat musik melodis, seperti piano, biola, dan saxophone, mampu menghasilkan nada-nada individual dan memainkan melodi. Instrumen ini memungkinkan musisi untuk mengeksplorasi berbagai lagu dengan rentang nada yang luas. Sementara itu, alat musik harmonis, seperti gitar, organ, dan harmonica, berfungsi untuk menghasilkan akor atau kombinasi beberapa nada secara bersamaan. Alat musik ini memberikan dasar harmonis yang penting dalam sebuah komposisi, menciptakan kedalaman dan kekayaan suara.

Belajar tentang ragam alat musik ini sangat penting karena membantu siswa memahami struktur dan fungsi musik secara lebih mendalam. Dengan mengetahui perbedaan antara alat musik melodis dan harmonis, siswa dapat mengapresiasi berbagai genre musik dan cara setiap instrumen berkontribusi pada keseluruhan komposisi. Pemahaman ini tidak hanya meningkatkan kemampuan musikal, tetapi juga memperkaya pengalaman budaya siswa dan membangun rasa cinta terhadap seni musik.

## **B. Kajian/Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran

*Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok. Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas efek dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar kognitif siswa ialah sebagai berikut.

**Tabel II.1 Kajian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Puspa Milatun Nadiroh (2023) <sup>21</sup>	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Muara Enim	Hasil penelitian hasil penelitian di kelas IV MIN 1 Muara Enim, diketahui bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> . Sebelum	Persamaannya kedua penelitian menggunakan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Keduanya menggunakan pretest dan posttest serta menyimpulkan bahwa model tersebut efektif meningkatkan pemahaman siswa. Perbedaannya terletak

<sup>21</sup> Puspa Milatun Nadiroh, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Muara Enim", *Skripsi*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2023)

			<p>penerapan model, sebanyak 19 siswa (67,858%) belum mencapai KKM. Namun setelah penerapan, jumlah tersebut menurun drastis menjadi hanya 1 siswa (3,572%) yang belum tuntas. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap hasil belajar</p>	<p>pada lokasi, mata pelajaran, desain eksperimen, teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran SBdP di SDN 0207 Pangirkiran Dolok dengan desain dua kelompok (eksperimen dan kontrol), sedangkan penelitian Puspa dilakukan di MIN 1 Muara Enim pada pembelajaran tematik tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi, sedangkan Puspa menggunakan uji-t dan SPSS. Waktu pelaksanaan pun berbeda, yakni tahun 2025 untuk Anda dan 2023 untuk Puspa.</p>
--	--	--	---	---

			siswa. Dengan demikian, model ini terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa pada pembelajaran tematik.	
2.	Al Yurfa Irzami, Rio Parsaoran Napitupulu, dan Theresia Monika Siahaan (2023) <sup>22</sup>	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Kelas V SD Negeri 097320	Hasil penelitian atau temuan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 cara memelihara organ pernapasan manusia kelas V SD Negeri 097320 Serapuh	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan <i>reward and punishment</i> dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah Rumusan masalah dalam penelitian ini, penelitian ini membahas Bagaimana implementasi <i>reward and punishment</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V. Sedangkan penelitian terdahulu membahas bagaimana bentuk dan

<sup>22</sup> Al Yurfa Irzami, Rio Parsaoran Napitupulu, dan Theresia Monika Siahaan, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh", dalam *Jurnal Sains Student Research*, Volume 1, No.1 Oktober 2023

		Serapuh	yang dibuktikan dengan hasil uji t dengan jumlah thitung (18.710).	pelaksanaan <i>reward and punishment</i> dalam pembelajaran.
3.	Darinda sofia Tanjung, Saut Mahulae, Fransisca Marheini Tumanggor (2022)	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa	hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Medan Johor. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji "t" terhadap kedua hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran dan hasil belajar	Persamaan kedua penelitian menggunakan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan pendekatan kuantitatif keduanya menggunakan pretest. Perbedaannya terletak pada lokasi mata pelajaran, desain eksperimen, menggunakan uji-t dan spss. penelitian ini berbantu media visual DI SD Negeri 060938 medan johor. Sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran SBDP di SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok waktu pelaksanaan pun berbeda, teknik pengumpulan sampel, serta metode analisis data.

			<p>yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dengan hasil yang diperoleh, <math>t_{hitung} = 5,496</math> sedangkan <math>t_{tabel}</math> dengan <math>df = 30</math> pada taraf signifikan 5% yaitu 1.725. Demikian <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> (<math>5,496 &gt; 1.697</math>) yang berarti hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara model <i>Picture and Picture</i> terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Medan Johor. Dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar</p>	
--	--	--	---	--

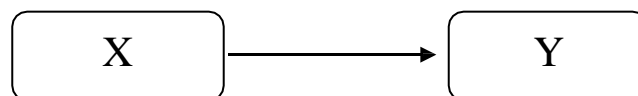
			siswa pada tema “Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pada Pembelajaran 1” Posttest kelas V- B lebih tinggi dibandingkan pretest, yaitu posttes sebesar 86 > pretes sebesar 64,4.	
--	--	--	---	--

### C. Kerangka Berpikir

Untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), guru perlu memilih model pembelajaran yang efektif dan menarik, salah satunya adalah model *Picture and Picture*. Model ini menekankan pada penggunaan gambar sebagai media utama dalam menyampaikan materi, sehingga dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan membangun daya ingat visual mereka. Dengan demikian, guru tidak hanya

mentransfer pengetahuan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.

Melalui penerapan model *Picture and Picture*, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan pemahaman kognitif secara lebih optimal. Gambar-gambar yang ditampilkan dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, memperjelas konsep abstrak, serta meningkatkan daya tarik terhadap pelajaran SBdP. Seiring berjalannya proses pembelajaran, penggunaan model ini diharapkan mampu memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi, kemampuan mengingat, maupun antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian, model *Picture and Picture* dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SBdP di kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : menyatakan nilai variabel Model *Picture and Picture*

Y : menyatakan nilai variabel hasil belajar

- : pengaruh variabel X terhadap variabel Y

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan ilmiah yang logis yang diajukan oleh peneliti sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi.<sup>23</sup> Dengan kata lain, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara atas masalah yang telah didefinisikan dalam penelitian, yang mungkin benar atau salah. Dalam hal ini, jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, maka itu menandakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan yang lainnya. Sebaliknya, jika hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, hal ini menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan kerangka teori dan pemikiran yang telah dipaparkan, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

**$H_a$ :** Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0207 Pangirkiran Dolok.

**$H_0$ :** Model pembelajaran *Picture and Picture* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0207 Pangirkiran Dolok.

---

<sup>23</sup> Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 32.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 0207 Pangirkiran dolok yang beralamat di Desa Pangirkiran dolok, Kecamatan Barumon tengah, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 22755.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 07 Agustus 2025 sampai 06 September 2025.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berfokus pada penggunaan angka dalam setiap tahap, mulai dari pengumpulan data hingga analisis dan interpretasinya.<sup>24</sup> Metode ini diterapkan untuk meneliti sampel tertentu dan melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, serta analisis data yang bersifat kuantitatif. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Fokus dari eksperimen ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture* dan media gambar, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif siswa di kelas IV pada mata pelajaran Seni Budaya dan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 72.

Prakarya.

Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, korelasional, komparatif, eksperimen yang melibatkan percobaan untuk mengevaluasi pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain melalui pengujian dalam kondisi yang sengaja diciptakan. Penelitian ini akan membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk menilai hasil belajar masing-masing kelompok.

**Tabel III.1**  
**Penelitian Eksperimen Dengan**  
*Non Randomized Control Group Pre Test Post Test Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttet
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>1</sub>	-	T <sub>2</sub>

Keterangan: T<sub>1</sub> —————> Nilai pretest

T<sub>2</sub> —————> Nilai posttest

X —————> Yang diberikan perlakuan sebanyak 2 kali

- —————> Tidak diberikan perlakuan

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi ini tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek-objek lain di alam. Selain itu,

populasi tidak hanya sekadar jumlah subjek atau objek yang diteliti, melainkan juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah siswa kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok, yang berjumlah 16 siswa.

**Tabel III.2**  
**Keadaan Populasi**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas IV	16
Jumlah Total Populasi		16

#### **b. Sampel**

Peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (SAS) untuk pengambilan sampel. Sampel yang diambil merupakan wakil dari populasi yang diteliti, yaitu semua siswa di SDN 0207 Pangirkiran Dolok. Kelas IV dipilih sebagai kelompok eksperimen yang akan mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Sampel penelitian ini diambil 100% dari seluruh populasi, sehingga terdiri dari 16 siswa yang ada di kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merujuk pada berbagai metode pengumpulan yang menjadi bagian yang krusial dalam tahapan prosedur penelitian. Instrumen ini berperan sebagai alat bantu untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>25</sup> Jenis atau bentuk instrumen sangat berkaitan erat dengan teknik

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm 90.

atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yang terdiri dari pretest dan posttest. Tes ini dirancang untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture*.

Pretest diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan model *Picture and Picture*. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan, serta sebagai dasar untuk membandingkan hasil belajar setelah perlakuan dilakukan.

Posttest dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran selesai, dengan soal yang memiliki kesesuaian kompetensi dan indikator yang sama dengan pretest. Posttest bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*.

Soal-soal pada pretest dan posttest berbentuk pilihan ganda dan uraian singkat, yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas IV SD. Instrumen ini telah divalidasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi, tingkat kesulitan, dan keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran SBdP.

#### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Keberhasilan pengumpulan data pada penelitian kuantitatif sangat

bergantung pada kualitas alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan berkualitas dan layak digunakan apabila telah terbukti valid dan reliabel melalui proses pengujian.

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen mampu mengukur hal yang memang dimaksudkan untuk diukur. Instrumen dianggap valid jika hasil pengukurannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji validitas dengan rumus korelasi Product Moment berdasarkan data mentah. Instrumen dikatakan valid apabila nilai rhitung melebihi rtabel, sedangkan jika rhitung lebih kecil dari rtabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{26}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum xy$  = jumlah hasil kali x dan y

$x^2$  = jumlah kuadrat x

$y^2$  = jumlah Kuadrat y

n = jumlah sampel

x = skor butir

y = skor total.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.... h.80

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pemahaman bahwa suatu instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya yang baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana sesuatu dapat dipercaya dan diandalkan. Secara umum, instrumen penelitian harus memenuhi standar reliabilitas. Namun, pemahaman ini dapat menimbulkan kesalahpahaman yang seharusnya dapat diandalkan adalah data yang dihasilkan, bukan hanya instrumennya. Pernyataan bahwa instrumen harus reliabel berarti bahwa instrumen tersebut cukup efektif untuk mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk mengevaluasi reliabilitas tes atau angket, digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$R_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \left( \frac{\sum ab}{\sigma_i} \right)^2 \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Jumlah item dalam instrumen

$\sum ab^2$  = Jumlah kuadrat dari varians item

$\sigma_i^2$  = Varians total instrument.

Ukuran realibilitas *internal consistency* adalah koefisien *Alpha Cronbach*, dimana jika  $\alpha > 0,6$  menunjukkan instrument tersebut reliable.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil belajar kognitif siswa (variabel Y) dalam penerapan model pembelajaran *Picture*

and Picture (variabel X), analisis dilakukan secara deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data dari sampel atau populasi yang ada, tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau menarik kesimpulan yang bersifat umum.

### 1. Koefisien Korelasi Sederhana

Menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y maka digunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot (y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel.

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali dari setiap pasangan skor X dan Y.

$x^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel X.

$y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y.

$n$  = Jumlah sampel yang digunakan dalam analisis.

$x$  = Skor individu untuk variabel X (misalnya, skor dari butir pertanyaan atau item dalam instrumen).

$y$  = Skor total untuk variabel Y (misalnya, hasil belajar total siswa).

### 2. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinan ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan, yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

r = Koefisien korelasi antara dua variabel, yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel tersebut.

### 3. Uji Hipotesis (T-test)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji t merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama terdapat perbedaan yang signifikan. Sebelum melakukan analisis uji t atau t-test. Rumusan hipotesis dapat menggunakan rumus ttest parametris varians yaitu sebagai berikut<sup>27</sup> :

$$\text{Thitung} : t = \frac{X^1 - X^2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$X_1$  = Rata-rata sampel ke-1

$X_2$  = Rata-rata sampel ke-2

$N_1$  = Varians sampel ke-1

$N_2$  = Varians sampel ke-2

---

<sup>27</sup> Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap 16 responden yaitu tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas. Pada tahap penelitian, sampel diberikan *pretest* yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Setelah diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* sampel diberikan *posttest* yang bertujuan untuk melihat kemampuan akhir siswa.

#### B. Deskripsi Data Penelitian

Adapun rekapitulasi data yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel IV.I**  
**Data Perolehan Skor Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP**  
**Sebelum dan Sesudah Model Pembelajaran *Picture and Picture***  
**Di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok**  
**Kabupaten Padang Lawas**

No Subjek	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir
	Pretest	Posttest
1	70	100
2	60	75
3	40	80
4	45	80
5	40	80
6	40	80
7	40	90

8	35	85
9	25	80
10	75	100
11	50	80
12	30	85
12	25	75
14	30	90
15	70	95
16	35	80
Jumlah	700	1325

Adapun untuk pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas sampel yakni kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas berjumlah 16 siswa. Sebelum perlakuan, pretest diberikan terlebih dahulu setelah itu baru perlakuan penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan setelah perlakuan posttest disebar. Untuk lebih lanjut pelaksanaan penelitian dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Pelaksanaan Penelitian (Model Pembelajaran *Picture and Picture*)**  
**Di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas**

Keterangan	Pretest	Perlakuan	Posttest
Penyebaran Tes	√		
Eksperimen		√	
Penyebaran Tes			√

1. Deskripsi Data Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Hasil analisis data yang dilakukan oleh observer berdasarkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan indikator yang ditetapkan sebanyak

2. Indikator diperoleh nilai rata-rata 3,8 berada pada kategori “Sangat Baik”

artinya peneliti sudah menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* sesuai dengan Langkah-langkah yang telah ditetapkan. Berikut Gambaran hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Data Perolehan Observasi Model Pembelajaran *Picture and Picture***  
**Di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas**

No	Indikator	Rata-rata	Interprestasi
1	Kualitas Materi	3,7	Sangat Baik
2	Kualitas Gambar	4,0	Sangat Baik
	Jumlah	7,7	Sangat Baik
	Rata-rata	3,8	

Berdasarkan penilaian observer dapat diuraikan gambaran Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan indikator yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Indikator pertama yaitu Kualitas Materi nilai perolehan rata-rata sebesar 3,7 masuk kategori “Sangat Baik”. Artinya kualitas materi dalam penerepan model pembelajaran *Picture and Picture* sudah sesuai dengan media dan tujuan pembelajaran
2. Indikator kedua yaitu Kualitas Gambar nilai perolehan rata-rata 4,0 masuk kategori “Sangat Baik”. Artinya kualitas gambar dalam penerepan model pembelajaran *Picture and Picture* sudah sesuai baik dari segi warna dan ukuran gambar.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas memiliki nilai perolehan rata-rata 3,8 berada pada kategori “Sangat Baik”.

Artinya peneliti sudah melaksanakan Pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan baik.

a. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 16 siswa kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal berupa pilihan berganda. Maka dapat dijelaskan bahwa Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 15. Ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Nilai Mean, Median, Modus Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Sebelum Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Statistics		
pretest		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		43.7500
Median		42.5000
Mode		30.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		19.27866
Minimum		15.00
Maximum		80.00
Sum		700.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

*Sumber: Olahan Data SPSS*

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 43,75

dengan jumlah responden 16 siswa, artinya berada pada kategori “Kurang”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata pretest 43,75 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 42 sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 30 untuk nilai tertingginya 80 dan jumlah keseluruhan adalah 700, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut dibawah nilai KKM.

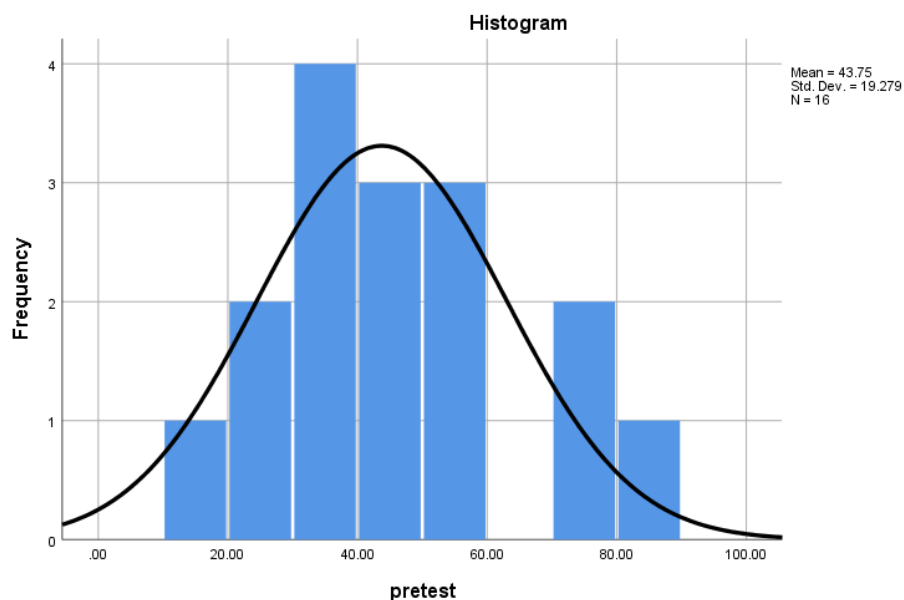
Dengan demikian salah satu solusi yang ditawarkan oleh peneliti yaitu Model Pembelajaran *Picture and Picture* sehingga siswa dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP khususnya materi . Selanjutnya data yang dikumpulkan dapat dilihat dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP**  
**Siswa Sebelum Model Pembelajaran *Picture and Picture***

<b>Pretest</b>					
		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	6.3	6.3	6.3
	25.00	2	12.5	12.5	18.8
	30.00	3	18.8	18.8	37.5
	35.00	1	6.3	6.3	43.8
	40.00	1	6.3	6.3	50.0
	45.00	2	12.5	12.5	62.5
	50.00	3	18.8	18.8	81.3
	75.00	2	12.5	12.5	93.8
	80.00	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

*Sumber: Olahan Data SPSS*

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 15 sebanyak 1 siswa, nilai 25 sebanyak 2 siswa, nilai 30 sebanyak 3 siswa, nilai 35 sebanyak 1 siswa, nilai 40 sebanyak 1 siswa, nilai 45 sebanyak 2 siswa, nilai 50 sebanyak 3 siswa, nilai 75 sebanyak 2 siswa, siswa, dan nilai 80 sebanyak 1 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi berikut:



Gambar IV.1 : Histogram Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Sebelum Model Pembelajaran *Picture and Picture*

- b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* maka peneliti menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (melakukan perlakuan). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap

sampel penelitian yakni 16 siswa kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal berupa pilihan berganda. Maka dapat dijelaskan bahwa Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP siswa sesudah menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Nilai Mean, Median, Modus Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Sesudah Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Statistics		
posttest		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		82.8125
Median		80.0000
Mode		75.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.55740
Minimum		70.00
Maximum		100.00
Sum		1325.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

*Sumber: Olahan Data SPSS*

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 82,81 dengan jumlah responden 16 siswa, artinya berada pada kategori “Sangat Baik”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata pretest 82,81 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 80 sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 75 untuk nilai tertingginya 100 dan jumlah

keseluruhan adalah 1325, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut diatas nilai KKM.

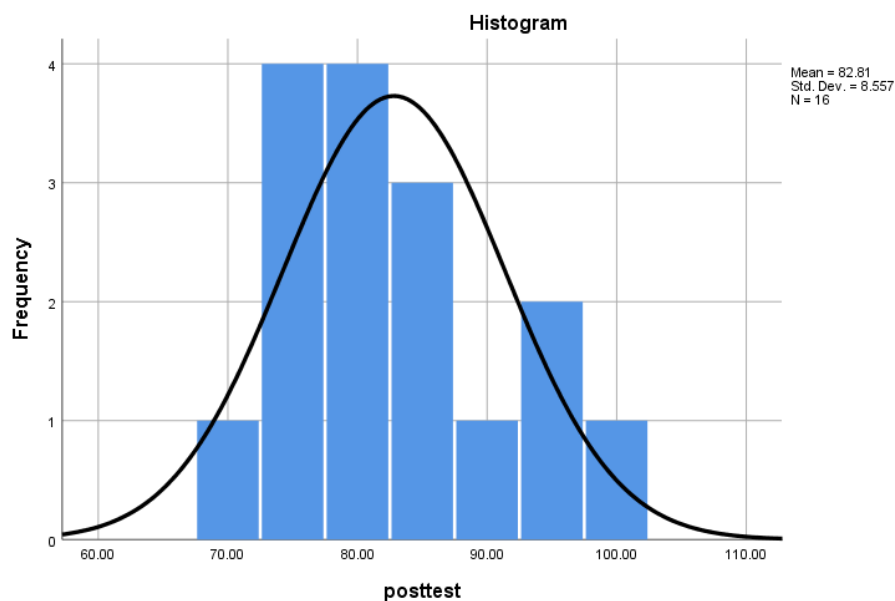
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada materi. Oleh karena itu peneliti tepat menawarkan solusi yaitu Model Pembelajaran *Picture and Picture* sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selanjutnya data yang dikumpulkan dapat dilihat dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP**  
**Siswa Sesudah Model Pembelajaran *Picture and Picture***

		<b>Posttest</b>			
		Frequency	Percent t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	6.3	6.3	6.3
	75.00	4	25.0	25.0	31.3
	80.00	4	25.0	25.0	56.3
	85.00	3	18.8	18.8	75.0
	90.00	1	6.3	6.3	81.3
	95.00	2	12.5	12.5	93.8
	100.00	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

*Sumber: Olahan Data SPSS v 27*

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 1 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa, nilai 85 sebanyak 3 siswa, nilai 90 sebanyak 1 siswa, nilai 95 sebanyak 2 siswa, dan nilai 100 sebanyak 1 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi berikut:



Gambar IV. 2 : Histogram Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

### C. Analisis Data

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dari data yang dikumpulkan dianalisis sesuai perhitungan yang dilakukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Setelah data terkumpul maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t-test.

Berdasarkan kajian teoritis pada Bab II, peneliti merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas.

Selanjutnya dilakukan uji t sesuai pada Bab III yakni Analisis statistik inferensial ialah melakukan pengujian terhadap hipotesis agar diketahui ada atau tidaknya pengaruh Antara kedua variabel. Uji statistik dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidaknya Antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* (variabel x) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP (variabel y).

### **1.Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak.

#### a. Hasil Uji Normalitas Pretest

- Sig.= 0,200 > 0,05 → Data berdistribusi normal

#### b. Hasil Uji Normalitas Posttest

- Sig.= 0,137 > 0,05 → Data berdistribusi normal

Kesimpulan: Data pretest dan posttest normal, sehingga dapat dilanjutkan uji statistik parametrik (uji t).

### **2.Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua data sama atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Uji F (Fisher).

**Tabel IV.8**  
**Variens Pretest dan Posttest**

<b>Statistic</b>	<b>Pretest</b>	<b>posttest</b>
Jumlah siswa (N)	16	16
Mean	43,75	82,81
Std.Dev	19,28	8,55
Varians	371,71	73,10

➤ Perhitungan Uji F

Rumus Uji F

- $S_1^2 =$  Varians terbesar
- $S_2^2 =$  Varians terkecil

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{371,71}{73,10} = 5,08$$

- Dk pembilang =  $n-1=16-1= 15$
- Dk = penyebut =  $n- 1= 15$
- Ftabel ( $\alpha = 0,05$ ) = 2,48

**Tabel IV.9**

**Hasil Uji Homogenitas**

<b>Komponen</b>	<b>Nilai</b>
Varians terbesar	371,71
Varians terkecil	73,10
Fhitung	5,08
Ftabel ( $\alpha=0,05$ )	2,48
Dk (15;15)	Homogenitas

**Kriteria pengujian:**

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data homogen
- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka data tidak homogen

Hasil :

$$5,08 > 2,48$$

Karena :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Maka :

**$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima  $\rightarrow$  Data tidak homogen.**

**Kesimpulan uji homogenitas**

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan Uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 5,08$ , lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,48$ , pada taraf signifikansi 5% dengan dk (15;15). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dapat pretest dan posttest memiliki varians yang tidak homogen. Artinya terdapat perbedaan variasi yang sudah besar pada nilai siswa sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran *picture and picture*.

**3..Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t (paired sample t-test) Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji t. analisis pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t**

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	39.062	15.299	3.824	-47.214	-30.910	10.213	15	.000

*Sumber: Olahan Data SPSS*

Berdasarkan hasil output SPSS tabel Paired Sample test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 10,213 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t. Terlihat bahwa nilai mean sebesar 39.062 dengan nilai standar deviasi sebesar 15,299, taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,213 dan derajat kebebasan (df) 15 apabila dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,753 dengan nilai signifikan sig (2-tailed) sebesar  $< 0,000$ .

Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,213 > 1,753$ ). Yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut bahwa hipotesis alternatif dapat diiterima disetujui kebenarannya. Jadi Kesimpulan hipotesis penelitian ini ialah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas”.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Melalui analisis data di atas telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas. Hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk lebih lanjut dilihat pembahasan secara detail di bawah ini:

1. Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan pendekatan di mana pendidik memanfaatkan media gambar untuk menjelaskan materi dan mendorong siswa untuk aktif belajar. Dengan alat bantu gambar, diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan efektif

Dalam pembahasan penelitian ini untuk Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan indikator yang ditetapkan sebanyak 2 Indikator, Indikator pertama yaitu Kualitas Materinilai perolehan rata-rata sebesar 3,7 masuk kategori “Sangat Baik, indikator kedua yaitu Kualitas Gambar nilai perolehan rata-rata 4,0 masuk kategori “Sangat Baik.

Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten

Padang Lawas memiliki nilai perolehan rata-rata 3,8 berada pada kategori “Sangat Baik”. Dimana peneliti sudah melaksanakan Pembelajaran dengan baik.

2. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, sebelum dilakukan perlakuan (pretest) diperoleh nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP 43,75 dengan jumlah responden 16 siswa, artinya berada pada kategori “Kurang”. Nilai rata-rata tersebut masih jauh dibawah nilai KKM. Namun setelah dilakukan perlakuan (posttest) berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP sebesar 82,81 dengan jumlah responden 16 siswa, artinya berada pada kategori “Sangat Baik”. Nilai rata-rata tersebut diatas nilai KKM.

Artinya hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan perlakuan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas. Dan terbukti salah satu tawaran solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan memilih model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Setelah melakukan pengolahan output melalui SPSS tabel Paired Sample test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 10,213 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t. Terlihat bahwa nilai

mean sebesar 39.062 dengan nilai standar deviasi sebesar 15,299, taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,213 dan derajat kebebasan (df) 15 apabila dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,753 dengan nilai signifikan sig (2-tailed) sebesar  $< 0,000$ .

Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,213 > 1,753$ ). Yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut bahwa hipotesis alternatif dapat diiterima disetujui kebenarannya. Artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas”.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur Penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Peneliti tidak mengkaji kewenangan dan kemampuan untuk mengendalikan secara menyeluruh faktor internal dan eksternal.
2. Peneliti tidak dapat mengkaji secara mendalam perbedaan karakteristik dan kemampuan individual siswa.

Dengan demikian salah satu tawaran solusi untuk meningkatkan hasil

belajar siswa ialah penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah dari faktor eksternal yaitu guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bertujuan untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas dengan indikator yang ditetapkan sebanyak 2 Indikator diperoleh nilai rata-rata 3,8 berada pada kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan baik.
2. Gambaran Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP siswa sebelum dilakukan perlakuan (pretest) diperoleh nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdPs siswa pada materi 43,75, artinya berada pada kategori “Kurang”. Namun setelah dilakukan perlakuan (posttest) berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP sebesar 82,81 artinya berada pada kategori “Sangat Baik”. Nilai rata-rata tersebut diatas nilai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas IV SDN

0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas.

3. Adapun terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,213 > 1,753$ ). Yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut bahwa hipotesis alternatif dapat diiterima disetujui kebenarannya. Artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas”

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sesuai dengan kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa Model Pembelajaran *Picture and Pictur* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas. Hal tersebut dikarenakan Model Pembelajaran *Picture and Pictur* yang diterapkan oleh guru sangat efektif, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya, model ini dapat membantu siswa mencapai motivasi belajar yang optimal.

Dengan demikian salah satu tawaran solusi untuk meningkatkan hasil

belajar siswa ialah penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah dari faktor eksternal yaitu guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Sejalan dengan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang diuraikan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan sebagai kajian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama selain itu diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis, memperluas wawasan, membangun ide dan opini serta memperbanyak literasi
2. Bagi siswa sebagai pedoman agar lebih giat dalam belajar, meningkatkan minat dan motivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan berprestasi khususnya mudah memahami materi, dengan harapan siswa bisa belajar dengan aktif dan menyenangkan
3. Bagi guru khususnya di SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar dengan menawarkan untuk menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture*
4. Bagi kepala sekolah, dalam upaya memberikan bimbingan kepada guru ekonomi dalam melaksanakan tugas mengajar agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsim, (2017). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harahap Asriana, (2022). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," *Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol.2 No. I : Hlm.98.
- Istrani, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Irzami,A., Y., dkk., (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh," dalam *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 1.
- Jumanta Hamdan, 2017 *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor.
- Kurniasih, Imas, dan Sani Budi Permana. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 15.
- Khoerunnisa, Syifa, (2020). "Analisis Model-Model Pembelajaran," *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 : 3.
- Nadiroh Puspa Milatun, (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Muara Enim," Skripsi, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Prihatiningsih Eko, (2020). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JPSD* 4, no. 1.
- Rangkuti Ahmad Nizar, (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saniati riris, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018," *Volume 6 Nomor 50* (Maret 2018), diakses pada 9 Februari 2021.
- Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Saphira A. R & Diki R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar *Jurnal ideas pendidikan , sosial, budaya* Vol. 8 No. 3 Agustus. Hlm 973
- Sijabat, (2020). "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar di Kelas V Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3.
- Sudjana, 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti,D.,& Purnomo,H.(2020). “Urgensi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 101–107. <https://doi.org/10.31227/osf.io/j4wsk>
- Susanti, Kusmariyani. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk meningkatkan Hasil pengetahuan *jurnal ilmiah sekolah Dasar*. Vol. 1 (2) pp 99-106.
- Susanto, A. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syafrianto, 2022. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model *picture and picture* di SD Negeri 154509 Bottot II Desa teluk roban Kabupaten Tapanuli Tengah” *jurnal Forum Pedagogik*. Volume 13, No. 1 hlm 131.
- Syamsiara Nur, (2023). “Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pendidikan Biologi,” *SAINTIFIK: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 9, no. 1 : 115–120.
- Saphira A. R & Diki R. (2022) Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar *Jurnal ideas pendidikan , sosial, budaya* Vol. 8 No. 3 Agustus.
- Trianto, 2014. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektivan Model pembelajaran *picture and picture* dalam keterampilan menulis untuk tingkat universitas. *KREDO: jurnal ilmiah bahasa dan sastra*. 2(2), 226-241



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama                               | : Sarmiani Siregar   |
| 2. Nim                                | : 2120500293   |
| 3. Jenis kelamin                      | : Perempuan  |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir               | : Maranti, 10 Desember 2003                                      |
| 5. Anak Ke                            | : Kelima   |
| 6. Kewarganegaraan                    | : Indonesia  |
| 7. Status                             | : Mahasiswi  |
| 8. Agama                              | : Islam  |
| 9. Alamat Lengkap<br>Kab.Padang Lawas | : Desa Maranti,Kec.Barumun Tengah,                               |
| 10. Telp.Hp                           | : 0813-9680-4036   |
| 11. e-mail                            | : <a href="mailto:sarmiani70@gmail.com">sarmiani70@gmail.com</a> |

### II. IDENTITAS ORANG TUA

- |              |                       |
|--------------|-----------------------|
| 1. Ayah      |                       |
| a. Nama      | : Husein Siregar      |
| b. Pekerjaan | : Wiraswasta          |
| c. Alamat    | : Desa Maranti        |
| d. Telp. Hp  | : 0822-6235-4310      |
| 2. Ibu       |                       |
| a. Nama      | : Siti Aisyah Harahap |
| b. Pekerjaan | : Petani              |
| c. Alamat    | : Desa Maranti        |
| d. Telp. Hp  | : 0812-6021-2795      |

### III. PENDIDIKAN

- |                        |                                    |
|------------------------|------------------------------------|
| 1. SD                  | : SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok |
| 2. SMP<br>PADANG HUNIK | : MTS SWASTA DARURRISALAH          |
| 3. SMA                 | : MAN 2 PADANG LAWAS               |

**LAMPIRAN  
FOTO DOKUMENTASI**



**TEMPAT DAN LOKASI PENELITIAN SDN 0207 PANGIRKIRAN**



**KEGIATAN PENYEBARAN PRETEST**



KEGIATAN FOTO BERSAMA SISWA SAAT EKSPERIMEN



KEGIATAN PENYEBARAN POSTEST



KEGIATAN SAAT EKSPRIMEN



**Lampran 1**  
**Soal pre-test:**

No.	Soal Pilihan Ganda	Indikator	Level Kognitif	Jawaban	Keterangan
1.	Alat musik harmonis adalah alat musik yang dapat... a. Dimakan b. Menghasilkan satu nada c. Menghasilkan banyak nada d. Tidak bersuara	Menyebutkan pengertian alat musik harmonis	C1 (pengetahuan)	C	Harmonis= menghasilkan banyak nada
2.	Contoh alat musik harmonis adalah? a. Gendang b. Piano c. Drum d. Marakas	Mengidentifikasi contoh alat musik harmonis	C1 (pengetahuan)	B	Piano menghasilkan banyak nada
3.	Alat musik harmonis yang dimainkan dengan cara dipetik adalah... a. Gitar b. Pianika c. Drum d. Peluit	Mengingat cara memainkan alat musik harmonis	C1 (pengetahuan)	A	Gitar dipetik
4.	Piano memiliki... a. Senar b. Tuts hitam dan putih c. Lubang nada d. Kulit yang dipukul	Mengetahui ciri alat musik harmonis	C1 (pengetahuan)	B	Tuts hitam-putih adalah ciri piano
5.	Gitar dapat dimainkan... a. Satu nada saja b. Banyak nada bersama c. Tidak ada nada d. Hanya suara pukulan	Mengenal fungsi alat musik harmonis	C1 (pengetahuan)	B	Gitar bias memainkan akor
6.	Yang bukan termasuk alat musik harmonis adalah... a. Organ b. Gitar c. Piano d. Rekorder	Membedakan alat musik harmonis dan melodis	C1 (pengetahuan)	D	Rekorder hanya memainkan satu nada (melodis)
7.	Sasando dimainkan dengan cara...	Mengetahui cara memainkan alat	C1 (pengetahuan)	C	Sasando dipetik seperti gitar

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dipukul</li> <li>b. Digesek</li> <li>c. Dipetik</li> <li>d. Ditiup</li> </ul>	music harmonis tradisional			
8.	<p>Alat music yang cocok untuk mengiringi lagu adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seruling</li> <li>b. Rekorder</li> <li>c. Gitar</li> <li>d. Peluit</li> </ul>	Memilih alat music harmonis untuk kegiatan musik	C2 (pemahaman)	C	Gitar digunakan sebagai pengiring karena bias memainkan akor
9.	<p>Yang termasuk alat music harmonis tradisional adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pianika</li> <li>b. Sasando</li> <li>c. Drum</li> <li>d. Seruling</li> </ul>	Menyebutkan contoh alat musik harmonis tradisional	C1 (pengetahuan)	B	Sasando adalah alat musik tradisional harmonis
10.	<p>Alat musik harmonis yang menggunakan listrik adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gamelan</li> <li>b. Keyboard</li> <li>c. Angklung</li> <li>d. Kenong</li> </ul>	Mengetahui alat musik modern	C1 (pengetahuan)	B	Mmengetahui alat musik modern
11.	<p>Mengapa piano disebut alat musik harmonis...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karena hanya punya satu tuts</li> <li>b. Kerena bias menghasilkan banyak nada sekaligus</li> <li>c. Karena suaranya keras</li> <li>d. Karena dimainkan sambil berdiri</li> </ul>	Memahami ciri alat musik harmonis	C2 (pemahama)	B	Memahami ciri alat musik harmonis
12.	<p>Alat musik harmonis dapat membantu pemain lain untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menari</li> <li>b. Menyanyi</li> <li>c. Menjaga akor</li> <li>d. menggambar</li> </ul>	Memahami peran alat musik harmonis	C2 (pemahaman)	C g	Memahami ciri alat musik harmonis
13.	Gitar menghasilkan	Memahami cara	C2	B	Pemahaman cara

	<p>akor ketika...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>senarnya dipukul</li> <li>senarnya dipetik beberapa nada bersama</li> <li>senarnya dibengkokkan</li> <li>senarnya dipotong</li> </ol>	membentuk akor	(pemahaman)		membentuk akor
14.	<p>Ketika memainkan musik bersama teman, alat musik harmonis berfungsi untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menentukan tinggi rendah melodi</li> <li>menyusun akor pengiring</li> <li>memberi aba-aba gerakan</li> <li>membuat lagu lebih cepat</li> </ol>	Memahami fungsi harmonis dalam ansambel	C2 (pemahaman)	B	Fungsi harmonis = menyusun akor pengiring
15.	<p>Jika seorang siswa ingin belajar memainkan akor, alat musik yang cocok adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Drum</li> <li>Rekorder</li> <li>Piano</li> <li>Triangle</li> </ol>	Mengaflikasikan pengetahuan untuk memilih alat musik	C3 (penerapan)	C	Mengaflikaiskan pengetahuan memilih alat musik
16.	<p>Perhatikan pernyataan berikut:          (1) menghasilkan banyak nada sekaligus          (2) ditiup          (3) digunakan sebagai pengiring lagu          (4) digunakan sebagai pengiring lagu          Yang termasuk ciri alat musik harmonis adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1), (3) dan (4)</li> <li>(2) dan (4)</li> <li>(1) dan (2)</li> <li>(2), (3) dan (4)</li> </ol>	Mengelompokkan ciri alat musik harmonis	C3 (penerapan)	A	Ciri alat musik harmonis

17.	<p>Jika kamu ingin suara musik terdengar lebih penuh, alat musik apa yang harus dimainkan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekorder</li> <li>Triangle</li> <li>Gitar</li> <li>peluit</li> </ol>	Memilih alat musik sesuai kebutuhan (suasana alat musik penuh)	C3 (penerapan)	C	Aplikasikan alat musik harmonis
18.	<p>Guru meminta kamu memilih alat musik yang bias memainkan banyak nada bersama. kamu memilih...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kendang</li> <li>drum</li> <li>piano</li> <li>seruling</li> </ol>	Menggunakan ciri alat musik harmonis untuk memilih contoh yang tepat	C3 (penerapan)	C	Aplikasikan pengetahuan memilih alat musik
19.	<p>Mengapa gitar termasuk alat musik harmonis....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karena ditiup</li> <li>Karena biasamemainkan beberapa nada sekaligus</li> <li>Karena terbuat dari kayu</li> <li>Karena bentuknya besar</li> </ol>	Menganalisis ciri alat musik harmonis	C4 (analisis)	B	Analisi ciri utama alat musik harmonis
20.	<p>Piano dan gitar termasuk alat musik harmonis, apa persamaannya....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sama-sama ditiup</li> <li>Sama-sam menghasilkan akor</li> <li>Sama-sama memiliki senar</li> <li>Sama-sama digunakan diluar ruangan</li> </ol>	Menganalisis persamaan keduanya berdasarkan fungsi	C4 (analisis)	B	Analisi persamaan/perbandingan piano dan gitar

**Lampran 2**  
**Soal post-test:**

No.	Soal Pilihan Ganda	Indikator	Level Kognitif	Jawaban	Keterangan
1.	Alat musik melodis adalah alat musik yang menghasilkan.... e. ketukan f. irama g. nada h. Tepukan	Mengenali pengertian alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	C	Siswa mengingat definisi alat musik melodis
2.	Rekorder termasuk alat musik .... a. Ritmis b. Melodis c. Harmonis d. Perkusi	Mengidentifikasi contoh alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	B	Siswa mengenal jenis alat musik melodis
3.	Pianika dimainkan dengan cara.... e. dipukul f. ditiup dan ditekan g. digoyang h. digesek	Menyebut cara memainkan alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	B	Siswa mengingat karakteristik alat musik
4.	Contoh alat musik yang ditiup adalah.... e. gitar f. seruling g. drum h. gong	Menyebutkan contoh alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	B	Mengenali contoh alat musik yang menghasilkan nada
5.	Pianika menghasilkan.. a. ketukan b. suara petikan c. nada d. irama tanpa nada	Mengingat fungsi alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	C	Mengetahui alat musik melodis menghasilkan nada
6.	Alat musik melodis yang memiliki tuts seperti piano adalah... a. gitar b. pianika c. drum d. triangle	Mengidentifikasi bentuk alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	B	Mengenali alat musik dari ciri fisiknya
7.	Seruling terbuat dari... a. plastic dan bamboo b. batu c. kaca	Mengenali bahan pembuat alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	A	Meningat pengetahuan umum alat musik sederhana

	d. tanah liat				
8.	Alat musik melodis berfungsi untuk... a. mengatur tempo b. menghasilkan nada lagu c. memberi tepukan d. mengatur penari	Menyebutkan fungsi alat musik melodis	C1 (pengetahuan)	B	Mengetahui fungsinya alat musik melodis
9.	Contoh alat melodis dari Indonesia adalah.. a. angklung melodi b. rebana c. drum d. kendang	Mengidentifikasi alat musik melodis tradisional	C1 (pengetahuan)	A	Menegnali alat musik khas indonesia
10.	Mengapa pianika disebut alat musik melodis.... a. Karena dimainkan dengan dipukul b. Karena menghasilkan nada c. Karena bentuknya panjang d. Kareana dimainkan bersama drum	Menjelaskan alasan suatu alat termasuk melodis	C2 (pemahaman)	B	Memahami ciri alat musik melodis
11.	Jika seruling ditiup terlalu kuat,apa yang terjadi... a. Bunyi menjadi pelan b. Bunyi menjadi pecah atau tidak jelas c. Seruling tidak bersuara d. Seruling menjadi cepat rusak	Memahami cara menghasilkan bunyi yang baik	C2 (pemahaman)	B	Memahami teknik dasar bermain

12.	<p>Seruling dan pianika sama-sama termasuk alat musik melodis karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dimainkan dengan meniup</li> <li>Menghasilkan irama</li> <li>Menghasilkan nada lagu</li> <li>Berbentuk bulat</li> </ol>	Menjelaskan persamaan dua alat musik melodis	C2 (pemahaman)	C	Memahami fungsi utama alat musik melodis
13.	<p>Mengapa alat musik melodis penting dalam sebuah lagu...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk mengatur tempo</li> <li>Untuk memperindah melodi lagu</li> <li>Untuk membuat pemain bergerak</li> <li>Untuk memberi irama tepukan</li> </ol>	Menjelaskan fungsi alat musik melodis dalam lagu	C2 (pemahaman)	B	Memahami peran alat musik melodis
14.	<p>Pianika harus ditiup melalui selang karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agar bunyinya lebih keras</li> <li>Agar nada dapat keluar dengan jelas saat menekan tuts</li> <li>Agar pianika tidak jatuh</li> <li>Agar warnanya tidak hilang</li> </ol>	Menjelaskan fungsi bagian pianika	C2 (pemahaman)	B	Memahami cara kerja alat musik
15.	<p>Mengapa seruling dibuat dari bamboo atau plastic....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karena bahan tersebut mudah mengeluarkan nada</li> <li>Karena bahan itu paling murah</li> <li>Karena mudah diwarnai</li> </ol>	Menjelaskan alasan pemilihan bahan alat musik	C2 (pemahaman)	A	Memahami hubungan bahan dan suara

	d. Karena bentuknya lucu				
16.	<p>Kamu diminta memainkan nada rendah pada suruling, maka kamu harus...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meniup kuat</li> <li>Menutup lebih banyak lubang seruling</li> <li>Membuka semua lubang</li> <li>Menutup lubang terbesar saja</li> </ol>	Menerapkan teknik menghasilkan nada rendah	C3 (penerapan)	B	Menggunakan konsep teknik tiupan dan posisi lubang
17.	<p>Dina ingin belajar memainkan alat musik yang dapat menghasilkan nada tunggal dan melodi lagu, ia harus memilih...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Drum set</li> <li>Seruling</li> <li>Kendang</li> <li>Cymbal</li> </ol>	Memilih alat musik melodis berdasarkan fungsinya	C3 (penerapan)	B	Menerapkan konsep alat musik melodis
18.	<p>Perhatikan daftar alat musik berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Seruling</li> <li>Drum</li> <li>Pianika</li> <li>Gitar</li> </ol> <p>Manakah dua alat musik melodis yang dapat menghasilkan melodi lagu...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 dan 2</li> <li>1 dan 3</li> <li>2 dan 4</li> <li>1 dan 4</li> </ol>	Menganalisis jenis alat musik dan menentukan nama yang termasuk melodis	C4 (analisis)	B	Siswa harus membedakan alat musik melodis dari nonmelodis
19.	<p>Alasan berikut mana yang paling tepat menunjukkan bahwa pianika termasuk alat musik melodis...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karena dimainkan dengan cara dipukul</li> <li>Karena hanya menghasilkan</li> </ol>	Menganalisis alasan alat musik dikategorikan sebagai melodis	C4 (analisis)	C	Analisis hubungan fungsi dan sifat alat musik

	<p>bunyi tanpa nada</p> <p>c. Karena dapat memainkan melodi dan memiliki tuts nada</p> <p>d. Karena bentuknya besar</p>				
20.	<p>Perhatikan alat musik berikut: pianika-marakas-seruling. Yang bukan alat musik melodis adalah...</p> <p>a. Pianika</p> <p>b. Marakas</p> <p>c. Seruling</p> <p>d. Pianika dan seruling</p>	<p>Menganalisis perbedaan alat musik yang menghasilkan nada dan yang tidak</p>	<p>C4 (analisis)</p>	<p>B</p>	<p>Marakas hanya menghasilkan bunyi, bukan nada</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 0211

Pangirkiran Dolok Mata Pelajaran : Seni Budaya dan

Prakarya Kelas/semester : IV/Ganjil

Materi :

Ragam Alat Musik Alokasi Waktu : 2x35

menit

### A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI.3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata  
 KI.4 Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, menghitung, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.1 Memahami berbagai jenis alat musik	3.1.1 menyebutkan ragam jenis alat musik sejenis melodis dan harmonis
3.2 mengelompokkan berbagai jenis alat musik melodis dan harmonis	3.1.2 siswa dapat menjelaskan dan mengelompokkan alat musik melodis dan harmonis
3.3 mengenal lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan sederhana	3.1.3 siswa dapat mengenal lagu wajib, lagu daerah, lagu anak-anak dan penciptanyadengan atau tanpa iringin sederhana

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian ragam alat musik melodis dan harmonis
2. peserta didik dapat menyebutkan jenis alat musik melodis dan harmonis
3. peserta didik dapat menyebutkan fungsi alat musik melodis dan harmonis

#### D. Materi Pokok Pembelajaran

1. pengertian ragam alat musik melodis dan harmonis
  - a. alat musik melodis adalah alat music yang dapat menghasilkan nada dan melodi
  - b.alat musik harmonis adalah alat musik yang mampu menghasilkan dua atau lebih nada secara bersamaan,menciptakan harmoni dalam komposisi musik
- 2.Macam-macam alat musik
3. mengenal dan menyanyikan lagu wajib,lagu daerah,dan anak-anak

#### E. Media Pembelajaran

1. gambar-gambar alat musik melodis dan harmonis

#### F. Sumber Belajar

1. Gambar macam-macam alat music
2. buku kumpulan lagu-lagu daerah dan nasional

#### G.Media,Metode,dan Pendekatan

1. Model : picture and picture
2. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
- 3.Pendekatan : Saintifik

#### H. Media,Alat,dan Bahan Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Alat dan Bahan : papan tulis,spidol,gambar berupa foto

#### I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam,mengajak peserta didik untuk mengecek kerapian meja dan kursi serta kebersihan kelas dalam mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru bersama-sama siswa menyanyikan lagu kebangsaan “ Indonesia raya”</li> </ol>	15 menit

	<p>5. Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat dan bahan untuk mengikuti pelajaran</p> <p>6. Guru menanyakan pada siswa apakah mereka pernah melihat alat-alat music dan apakah mereka pernah mendengar atau menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak.</p>	
Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi tentang alat music melodis dan harmonis.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar.</p> <p>3. Guru mempresentasikan tentang ragam alat music harmonis dan melodis.</p> <p>4. Guru membagi peserta didik secara berkelompok</p> <p>5. Kemudian guru meminta setiap kelompok menyanyikan satu lagu wajib, lagu daerah dan anak-anak.</p> <p>6. Kemudian guru memberi tugas kepada setiap masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKS yang sudah disiapkan.</p> <p>7. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	40 menit
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan hadiah atau penghargaan pada kelompok yang bekerja dengan baik.</p> <p>3. Guru beserta peserta didik menyanyikan lagu wajib.</p> <p>4. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan salam.</p>	15 menit

#### J. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya dengan rubric.

➤ Aspek yang dinilai

**-Aspek afektif (sikap)**

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan, dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian dilakukan saat siswa melakukan berdiskusi.

**- Aspek psikomotorik**

Komponen yang dinilai meliputi ketepatan memilih bahan, keterampilan menggunakan peralatan, dan menggunakan alat. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan kegiatan menyanyi.

**- Aspek kognitif**

Komponen yang dinilai meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada saat test lisan.

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrument/soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memainkan berbagai macam alat musik melodis sederhana</li> <li>Menyajikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan musik sederhana</li> <li>Menunjukkan kemampuan menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan alat musik melodis</li> </ul>	Soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan.	Merakukan kegiatan diskusi dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana cara memainkan berbagai macam alat musik melodis sederhana</li> <li>Sebutkan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan music sederhana</li> <li>nyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan alat musik melodis.</li> </ul>

### Format kriteria penilaian

- Produk ( hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua benar</li> <li>Sebagian besar benar</li> <li>Sebagian kecil benar</li> <li>Semua salah</li> </ul>	4 3 2 1

- Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktif praktek</li> <li>Kadang-kadang aktif</li> <li>Tidak aktif</li> </ul>	4 2 1
2.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Kadang-kadang sikap</li> <li>Tidak sikap</li> </ul>	4 2 1

- Lembar penilaian

	Nama Siswa	pengetahuan	sikap	produk	Jumlah skor	Nilai
1.	Alim					
2.	Amir					
3.	Ayu pohan					
4.	Ayu siregar					
5.	Dima					
6.	Fadly					
7.	Fahmi					
8.	Hafni					
9.	Hilda					
10.	Henra					
11.	Gindo					
12.	Iqbal					
13.	Kamila					
14.	Nopisa					
15.	Putri					
16.	Rouf					

Nilai

- 1.Kurang
- 2.Cukup
- 3.Baik
- 4.Sangat baik

*CATATAN:*

*Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x10.*

*Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

#### K. Kegiatan pengayaan dan remedial

- Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.
- Remedial
  - Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
  - Guru memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas.
  - Guru akan memberi tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Pangirkiran dolok, 11 Agustus 2025

Wali kelas IV

Hotmaida pohan, S.Pd.Gr

NIP PPPK.198702082023212032

penyusun

Sarmiani Siregar

NIM.2120500293

Kepala sekolah



Nuraiani nasution, S.Pd.I

NIP.197004121993082001

## Rekapitulasi Data Pretest Tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkirsn Dolok Kabupaten Padang Lawas

No Absen	Nomor Soal																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10	50
3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	45
4	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	50
5	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	8	40
6	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	30
7	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	45
8	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	35
9	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15	75
11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	10	50
12	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
13	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	30
14	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25
15	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
16	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	30

Lampiran 5

Rekapitulasi Data Posttest Tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV SDN 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas

No Absen	Nomor Soal																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75
4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
6	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
9	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	70
14	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Mengucapkan salam dan berdoa 2. Menanyakan kabar 3. Melakukan kegiatan absen 4. Menampilkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran 5. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Meminta peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat dan bahan untuk mengikuti pembelajaran 8. Menanyakan pada siswa apakah mereka pernah melihat alat-alat music	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Kegiatan Inti	1. Menjelaskan materi tentang alat music harmonis dan melodis 2. Menyuruh siswa untuk mengamati gambar 3. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas 5. Setiap kelompok menyanyikan lagu wajib, daerah, atau anak-anak 6. Membagikan LKS kesetiap masing-masing kelompok yang sudah disiapkan 7. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengajak siswa merefleksi apa yang telah dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Pangirkiran Dolok, 11 Agustus 2025

Observer



**Hotmaida Pohan, S.Pd., Gr**  
NIP PPPK. 198702082023212032

## Lampiran 7

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1.Mengucap salam dan berdoa 2.Menanyakan kabar 1. Melakukan kegiatan absen 2. Menampilkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Meminta peserta didik mempersiapkan buku siwa,alat dan bahan untuk bemengikuti pembelajaran 6. Menanyakan pada siswa apakah mereka pernah melihat alat-alat music		
2.	Kegiatan Inti	1.Menjelaskan materi tentang alat music harmonis dan melodis 2.Menyuruh siswa untuk mengamati gambar 3.Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan J. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas K. Setiap kelompok menyanyikan lagu wajib,daerah,atau anak-anak L.Membagikan LKS kesetiap masing-masing kelompok yang sudah disiapkan M. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya		
3.	Kegiatan Penutup	1.Mengajak siswa merefleksi apa yang telah dipelajari 2.Memberikan apresiasi atau hadiah pada		

	kelompok yang bekerja dengan baik 3.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan 4.Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib 5.Menutup pembelajaran berdoa dan salam		
<b>Jumlah Skor</b>			
<b>Nilai Aktivitas</b>			
<b>Kategori</b>			

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

### Konversi kategori aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
≤ 40	Kurang

Pangirkiran Dolok, 11 Agustus 2025

Observer



**Hotmaida Pohan, S.Pd., Gr**  
NIP PPPK. 198702082023212032

## Lampiran 8

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJARAN SISWA

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Siswa menjawab kabar baik kepada guru 3. Siswa menginformasikan kehadiran 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru		
2.	Kegiatan Inti	1. Memperhatikan dan mengamati media gambar 2. Aktif bertanya berdasarkan gambar yang dilihat 3. Menanggapi pertanyaan guru 4. Mencatat materi atau mengumpulkan informasi dengan baik 5. Mampu menganalisis gambar atau informasi 6. Menyampaikan hasil pengamatannya 7. Bekerja sama dalam diskusi kelompok 8. Melakukan presentasi hasil diskusi 9. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan 10. Mengerjakan tugas sesuai perintah 11. Memperhatikan penjelasan guru		
3.	Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama guru 2. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran 3. Siswa menjawab salam guru		
<b>Jumlah</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Pangirkiran Dolok, 11 Agustus 2025

Observer



**Hotmaida Pohan, S.Pd., Gr**  
NIP PPPK.198702082023212032

Lampiran 9

**SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hotmaida Pohan, S. Pd. Gr  
Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas."

Yang disusun oleh:

Nama : Sarmiani Siregar  
Nim : 2120500293  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

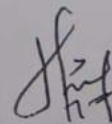
Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Soal dapat digunakan sebagaimana mestinya
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Pangirkiran Dolok, 13 Agustus 2025

Validator



**Hotmaida Pohan, S. Pd. Gr**  
NIP PPPK. 198702082023212032

## Lampiran 10

### LEMBAR VALIDASI SOAL

Satuan Pendidikan : SDN 0207 Pangirkiran Dolok  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)  
Kelas/Semester : IV/Ganjil  
Pokok Bahasan : Ragam Alat Musik (Harmonis dan Melodis)  
Nama Validator : Hotmaida Pohan S.Pd, Gr  
Pekerjaan : Guru

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1 = Sangat kurang                      3 = Baik  
2 = Kurang                                4 = Sangat baik

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Kompene yang Dinilai	Indicator Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Judul Soal	Ragam Alat Musik (Harmonis dan Melodis)				✓
2	Mata Pelajaran	Seni Budaya dan Prakarya				✓
3	Kelas/Semester	IV/Ganjil				✓
4	Jumlah Soal	20				✓
5	Deskripsi Kesesuaian	Soal-soal yang disusun telah sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan			✓	
6	Jenis Soal	Pilihan Ganda				✓

7	Tingkat Kognitif	C1, C2, C3, C4, C5, dan C6			✓	
8	Distribusi Soal	C1 (18 Soal), C2 (11 Soal), C3 (6 Soal), C4 (5 Soal)				✓

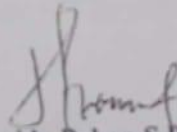
Penilaian :

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan

Acc dapat digunakan soal C1 - C4

Pangirkiran Dolok, 12 Agustus 2025  
Validator



Hotmaida Pohan, S.Pd., Gr  
NIP PPPK.198702082023212032

## Lampiran 11

### LEMBAR VALIDASI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)  
Kelas/Semester : IV/Ganjil  
Pokok Bahasan : Ragam Alat Musik Harmonis dan Melodis  
Nama Validator : Hotmaida Pohan, S. Pd,.Gr.  
Pekerjaan : Wali Kelas/Guru

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak atau ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2=Kurang Valid

3=Valid

4=Sangat Valid

#### C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Aspek Penilaian	Validasi			
	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator.				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan				

	indikator. b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
	Bahasa a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah perkembangan intelektual siswa.				
	Waktu a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	Metode Sajian a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator. b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap berpikir kreatif siswa.				
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) Umum a. Penilaian umum terhadap RPP				

Penilaian=  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Keterangan:

A= 80-100

B= 70-90

C= 60-69

D= 50-59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan:

- 1.
- 2.
- 3.

Pangirkiran Dolok, Agustus 2025

Validator

**Hotmaida Pohan, S. Pd.,Gr**

NIP PPPK.198702082023212032

## Lampiran 12

### LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0207  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)  
Kelas/Semester : IV/ Genap  
Pokok Bahasan : Ragam alat musik (harmonis dan melodis)  
Nama Validator : Hotmaida Pohan, S. Pd,Gr  
Pekerjaan : Guru

#### A. Tujuan

Tujuan penggunaan validasi ini adalah untuk mengukur kelayakan penggunaan “**media gambar ragam alat musik harmonis dan melodis**”

#### B. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
2. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### C. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

#### D. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
	<b>A. Kualitas Materi</b>				
	1. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian gambar dengan tema ragam alat musik.				
	3. Kesesuaian gambar dengan judul alat musik harmonis dan melodis.				
	4. kemudahan siswa dalam memahami gambar ragam alat musik harmonis dan melodis.				

	<b>B. Kualitas Gambar</b>				
--	---------------------------	--	--	--	--

	1. Kesesuaian warna gambar				
	2. Kesesuaian ukuran gambar				
	<b>Total Skor</b>				

Catatan

.....

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan**

Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom kesimpulan yang disesuaikan dengan penilaian Ibu terhadap Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas.

Kesimpulan

Media gambar alat musik harmonis dan melodis belum dapat digunakan.	
Media gambar alat musik harmonis dan melodis dapat digunakan dengan revisi.	
Media gambar alat musik harmonis dan melodis dapat digunakan tanpa revisi.	

Pangirkiran Dolok , Agustus 2025

Validator

**Hotmaida Pohan,S.Pd.,Gr**  
NIP PPPK.198702082023212032

**LAMPIRAN 13**

**, T Tabel Untuk Alpha  $\alpha$  5% t**

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3772 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 08 /2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

07 Agustus 2025

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sarmiani Siregar  
NIM : 2120500028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Pangirkiran Dolok

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Picture AND Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |  
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
PROVINSI SUMATRA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 0207 PANGIRKIRAN DOLOK  
KECAMATAN BARUMUN TENGAH

Kode Pos: 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 800/30/SDN07/VII/2025

Kepala SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Sarmianin Siregar  
NIM : 2120500293  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Pangirkiran Dolok

Adalah benar telah melaksanakan riset penyelesaian Skripsi dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan Nomor:2622/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025 dalam rangka untuk penelitian untuk penulisan skripsi selesai dengan judul:

**“Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok Kabupaten Padang Lawas.”**

Demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pangirkiran Dolok, 28 Agustus 2025

Kepala SD Negeri 0207 Pangirkiran Dolok



**Nuraini Nasution, S.Pd.i**  
NIP. 197004121993082001